

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Renstra					Target Renja					Target Perjanjian Kinerja					Dasar Penetapan Target	Analisis Kewajaran Target	Kesimpulan
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026			
1.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	71,17	71,55	72,69	68,19	68,44	71,17	71,55	72,69	68,19	68,44	71,17	71,55	72,69	68,19	68,44	Penetapan target mengacu pada baseline/capaian tahun sebelumnya, kondisi kualitas lingkungan hidup, arah kebijakan pembangunan daerah, serta kapasitas program dan kegiatan DLHP dalam pengendalian pencemaran, peningkatan kualitas lingkungan, dan pengelolaan sumber daya alam.	Target IKLH 68,19 pada 2025 dan 68,44 pada 2026 menunjukkan peningkatan bertahap. Perubahan target juga mempertimbangkan karakteristik IKLH yang dipengaruhi kualitas air, udara, dan tutupan lahan serta faktor eksternal, sehingga target dinilai realistis sekaligus tetap menantang. Pada tahun 2024 ke 2025, terjadi penurunan target IKLH karena adanya perubahan rumus perhitungan.	Wajar dan konsisten
2.	Persentase Penurunan Emisi GRK Tahunan	%	n/a	n/a	20,2	31,02	34,5	n/a	n/a	20,2	31,02	34,5	n/a	n/a	20,2	31,02	34,5	Penetapan target mengacu pada baseline/capaian yang tersedia, arah kebijakan penurunan emisi GRK, target pembangunan rendah karbon, serta dukungan program dan kegiatan pengendalian emisi lintas sektor. Target tahunan ditetapkan secara bertahap sesuai kapasitas intervensi yang tersedia.	Target 31,02% pada 2025 dan 34,50% pada 2026 menunjukkan peningkatan kinerja secara bertahap. Kenaikan target mencerminkan dorongan peningkatan pengendalian emisi dan masih dapat dipertanggungjawabkan dengan dukungan program/kegiatan terkait.	Wajar dan konsisten
3.	Persentase Penurunan Emisi GRK Kumulatif	%	n/a	n/a	n/a	18,5	19,41	n/a	n/a	n/a	18,5	19,41	n/a	n/a	n/a	18,5	19,41	Penetapan target mengacu pada capaian penurunan emisi sebelumnya, arah kebijakan pembangunan rendah karbon, serta akumulasi hasil intervensi penurunan emisi GRK dari tahun-tahun sebelumnya. Target disusun sebagai capaian kumulatif yang meningkat secara bertahap.	Target kumulatif sebesar 18,50% pada 2025 dan 19,41% pada 2026 meningkat secara bertahap. Pola tersebut sesuai dengan sifat indikator kumulatif dan menunjukkan target yang realistis melalui kesinambungan program pengendalian emisi.	Wajar dan konsisten
4.	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah	Indeks	n/a	n/a	n/a	45	52	n/a	n/a	n/a	45	52	n/a	n/a	n/a	45	n/a	Penetapan target mengacu pada kebijakan dan sasaran peningkatan kinerja pengelolaan sampah, kondisi pengelolaan sampah daerah, serta dukungan program/kegiatan pengurangan dan penanganan sampah. Target disusun bertahap untuk mendorong peningkatan kinerja pengelolaan sampah.	Target indeks sebesar 45 pada 2025 dan 52 pada 2026 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Target mencerminkan kebutuhan percepatan perbaikan kinerja pengelolaan sampah dan tetap relevan dengan arah kebijakan peningkatan kualitas layanan persampahan.	Wajar dan konsisten
5.	Pengelolaan Sampah (timbulan sampah terolah di fasilitas pengolah sampah (%))	%	n/a	n/a	n/a	21	21,5	n/a	n/a	n/a	21	21,5	n/a	n/a	n/a	21	n/a	Penetapan target mengacu pada kondisi timbulan sampah, kapasitas fasilitas pengolah sampah, kebijakan peningkatan pengurangan dan penanganan sampah, serta dukungan program dan kegiatan pengelolaan sampah. Target mempertimbangkan kemampuan peningkatan kapasitas pengolahan sampah secara bertahap.	Target 21% pada 2025 dan 21,50% pada 2026 menunjukkan peningkatan moderat. Target dinilai realistis karena peningkatan timbulan sampah terolah membutuhkan dukungan sarana, prasarana, kapasitas fasilitas pengolah, dan kolaborasi lintas pihak.	Wajar

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Renstra					Target Renja					Target Perjanjian Kinerja					Dasar Penetapan Target	Analisis Kewajaran Target	Kesimpulan
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026			
6.	Proporsi rumah tangga (RT) dengan layanan penuh pengumpulan sampah (%RT)	%	n/a	n/a	n/a	43	44	n/a	n/a	n/a	43	44	n/a	n/a	n/a	43	n/a	Penetapan target mengacu pada kondisi cakupan layanan persampahan, kebutuhan peningkatan akses rumah tangga terhadap layanan pengumpulan sampah, serta kemampuan pelayanan pemerintah daerah dan dukungan program/kegiatan persampahan.	Target meningkat dari 43% pada 2025 menjadi 44% pada 2026. Kenaikan 1 poin persentase menunjukkan target yang realistis karena perluasan layanan penuh pengumpulan sampah membutuhkan peningkatan cakupan pelayanan dan dukungan infrastruktur secara bertahap.	Wajar dan konsisten
7.	Indeks Tertib Administrasi Pertanahan	Indeks	n/a	n/a	n/a	95	95	n/a	n/a	n/a	95	95	n/a	n/a	n/a	95	95	Penetapan target mengacu pada kebutuhan peningkatan ketertiban administrasi pertanahan, kondisi pengelolaan administrasi pertanahan, serta pelaksanaan fungsi dan kewenangan perangkat daerah dalam mendukung tertib administrasi pertanahan.	Target dipertahankan pada indeks 95 pada 2025 dan 2026. Nilai target yang tinggi namun stabil mencerminkan tuntutan mempertahankan tingkat ketertiban administrasi yang telah ditetapkan sekaligus memberikan ruang untuk peningkatan kualitas pengelolaan administrasi.	Wajar dan konsisten